

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian sebagai suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah (Notoatmodjo, 2010:19). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2010:23).

Rancangan penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2013:157). Desain penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D), yaitu digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras seperti buku, alat tulis, dan alat pembelajaran lainnya namun dapat pula dalam bentuk perangkat lunak (Sugiyono, 2012). Peneliti melakukan pengembangan model *tracer* untuk menilai ketepatan dalam penyimpanan dokumen rekam medis, kemudian akan diuji keefektifannya dengan *quasi eksperimental non equivalent control group*, yaitu rancangan yang mengelompokkan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan secara random atau acak. Rancangan penelitian ini

membandingkan hasil intervensi suatu kelompok dengan suatu kelompok kontrol yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama (Notoatmodjo, 2010:61).

Dalam penelitian ini membandingkan ketepatan penyimpanan sebelum dan sesudah adanya pengembangan model *tracer*. Adapun dokumen rekam medis yang telah diberi perlakuan tidak akan sama dengan dokumen rekam medis sebelum diberi perlakuan.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2010:4).

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pengembangan model *tracer*.

b. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:4).

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah tingkat ketepatan penyimpanan dokumen rekam medis.

2. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau "definisi operasional". Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2010:85).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Satuan Ukur
1.	Variabel bebas : Pengembangan model <i>tracer</i>	Merupakan suatu alat yang biasanya berbentuk persegi panjang disertai kantong sebagai tempat slip permintaan yang fungsinya sebagai alat pengawasan dalam keluarnya dokumen rekam medis dari rak penyimpanan. Isi dari slip permintaan meliputi nomor rekam medis, nama pasien, kemana berkas rekam medis keluar	-	-	-

		dan tanggal keluar.			
2.	Variabel terikat : tingkat ketepatan penyimpanan dokumen rekam medis	Merupakan tingkat kejadian berupa ketepatan (tepat waktu pengembalian, tepat posisi dokumen rekam medis, tepat urutan nomor) dalam melakukan penyimpanan dokumen rekam medis.	Observasi	Nominal Tepat penyimpanan = 1 Tidak tepat penyimpanan = 0	Persentase (%)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain (Sugiyono, 2010:61)

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah dokumen rekam medis yang keluar sesuai dengan kunjungan pasien yang berobat.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang

dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:62). Besaran sampel yang akan diambil oleh peneliti dihitung dengan menggunakan rumus *infinite* (Nursalam, 2013)

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan :

n = Besar sampel

p = Estimator proporsi populasi (jika tidak diketahui dianggap 50%)

q = 1 - p (100%-p)

Z_{α}^2 = Harga kurva normal yang tergantung dari harga alpha ($Z_{\alpha}^2_{0,05} = 1,96$)

d = Toleransi kesalahan yang dipilih

Jadi besar sampel yang akan diteliti adalah 96 dokumen rekam medis sebelum adanya pengembangan model *tracer* dan 96 dokumen rekam medis setelah adanya pengembangan model *tracer*.

Untuk pengambilan sampel dalam penelitian digunakan cara atau teknik tertentu. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono,

2010:62). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *accidental sampling*, yaitu dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010).

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini meliputi :

a. Lembar Checklist

Berupa lembar observasi bertujuan untuk mencatat tingkat kejadian ketepatan dan ketidaktepatan penyimpanan pada dokumen rekam medis sebelum dan sesudah adanya pengembangan model *tracer*.

b. Alat Tulis

Digunakan untuk penunjang dalam melakukan pencatatan dilembar checklist.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang akan digunakan berupa

data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka baik diperoleh dari hasil pengukuran maupun dari nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif (Notoatmodjo, 2010:171). Data kuantitatif pada penelitian ini adalah berupa data dari hasil observasi pengembangan model *tracer* lama yang akan dirubah dan dioperasionalkan berdasarkan observasi tingkat kejadian ketepatan penyimpanan pada dokumen rekam medis sesudah pengembangan model *tracer*.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer pada penelitian ini berupa kumpulan fakta yang bersumber dari hasil observasi yang telah dikumpulkan sendiri oleh peneliti terhadap pengaruh adanya pengembangan model *tracer* terhadap ketepatan penyimpanan dokumen rekam medis.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Pada *editing* peneliti akan melakukan pengecekan pada hasil observasi yang telah dilakukan sebelum dan sesudah adanya pengembangan model *tracer*.

b. *Coding*

Pada tahap *coding*, akan dilakukan tahap perubahan yang awalnya berupa kalimat atau huruf akan diubah menjadi bilangan.

c. *Processing*

Setelah melalui tahap *editing* dan *coding*, kemudian data dimasukkan pada komputer untuk dilakukan uji statistik.

d. *Cleaning*

Pada tahap ini akan dilakukan pengecekan kembali apakah data yang telah dilakukan uji statistik sudah sesuai dengan data sebenarnya.

2. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan uji Chi Kuadrat (Chi-Square Test). Uji Chi Kuadrat adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih klas dimana data berbentuk nominal dan sampelnya besar (Sugiyono, 2010:107).

Rumus :

$$x_p^2 = \sum_{ij} \frac{(f_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Cara melakukan Chi-Square dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program For Sosial Science*) menurut (Andi, 2017:35) :

a. Buka program SPSS.

- b. Selanjutnya, klik Variable View.
- c. Pada bagian kolom isi bagian Name dan Label.
- d. Klik kolom Values.
- e. Selanjutnya, akan tampak kotak dialog Values Labels. Ketikkan Value dengan angka dan Label dengan pilihan pertama. Kemudian, klik Add.
- f. Ketikkan lagi Value dan Label dengan pilihan kedua. Kemudian, klik OK.
- g. Tampilan kolom values.
- h. Selanjutnya, klik data View.
- i. Masukkan data yang telah anda dapatkan ke dalam kolom data View.
- j. Pilih menu Analyze > Nonparametric Tests > Legacy Dialogs > Chi-Square.
- k. Klik OK untuk melihat hasil outputnya.

Interpretasi Uji Chi-Square adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima, menandakan tidak ada perbedaan ketepatan penyimpanan dokumen rekam medis sebelum dan sesudah pengembangan model *tracer* baru.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, menandakan ada perbedaan ketepatan penyimpanan dokumen rekam medis sebelum dan sesudah pengembangan model *tracer* baru.

F. Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang *filing* Puskesmas Kendalsari Malang.

2. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penyusunan LTA

No	Kegiatan	2019					2020	
		Agu	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Identifikasi masalah	■	■					
2	Pembuatan proposal	■	■					
3	Perbaikan proposal	■	■					
4	Seminar proposal			■				
5	Revisi proposal			■	■			
6	Pengumpulan data					■		
7	Analisis data					■	■	
8	Penyusunan laporan						■	

	penelitian							
9	Sidang LTA							
11	Perbaikan hasil LTA							

E. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum dilakukan penelitian dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta mengetahui dampak yang akan terjadi selama pelaksanaan pengumpulan data.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity adalah pemberian jaminan pada responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Pada penelitian ini, segala yang terkait dengan identitas pasien pada berkas rekam medis tidak dicantumkan melainkan mengganti dengan DRM 1, DRM 2, DRM 3 dan seterusnya.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Segala sesuai seperti informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dijamin kerahasiannya.

